

**ANALISIS JARINGAN SOSIAL POLITIK MASINTON PASARIBU DAN
MAHMUD EFENDI LUBIS PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
(PILKADA) KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2024**

Tesis

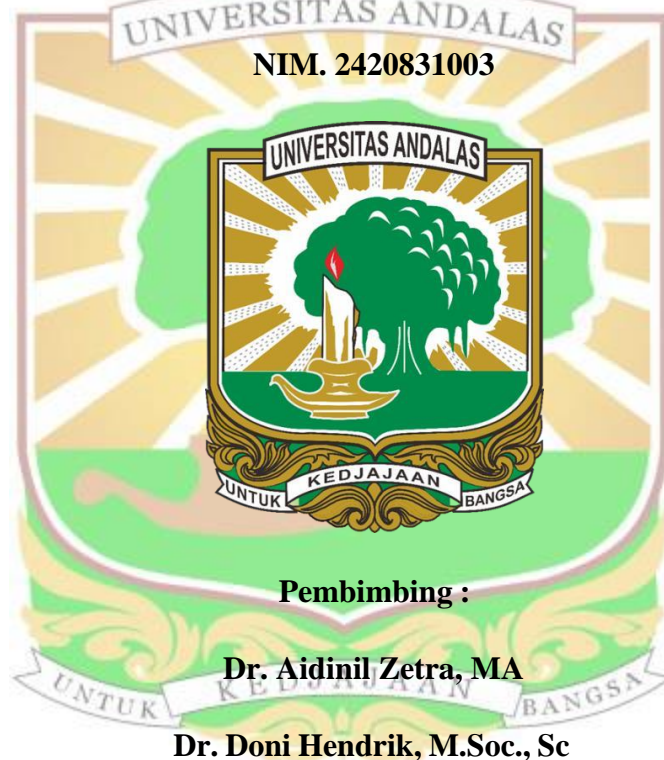
*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

MELANI DESWITA TANJUNG

UNIVERSITAS ANDALAS

NIM. 2420831003



Pembimbing :

Dr. Aidinil Zetra, MA

Dr. Doni Hendrik, M.Soc., Sc

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Nama : Melani Deswita Tanjung

Program Studi : Magister Ilmu Politik

Judul : Analisis Jaringan Sosial Politik Masinton Pasaribu dan Mahmud Efendi Lubis pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Tapanuli Tengah tahun 2024

Penelitian ini menganalisis jaringan politik pada Pilkada Tapanuli Tengah tahun 2024 oleh pasangan Masinton Pasaribu dan Mahmud Efendi Lubis. Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana pasangan kandidat tersebut dalam memanfaatkan jaringan politik untuk memobilisasi dukungan elektoral di tengah keterbatasan sumber daya dan waktu kampanye. Sebagaimana tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembagian dan pemanfaatan jaringan politik oleh pasangan calon kandidat menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori bentuk jaringan politik menurut Aspinall dan Sukmajati (2015) yang meliputi tiga jaringan yaitu tim pemenangan, partai politik, dan mesin-mesin jaringan sosial yang masing-masing akan dianalisis oleh teori jaringan Ruddy Agusyanto (2011) yaitu jaringan kepentingan, kekuasaan, dan emosional. Teori jaringan tersebut juga didukung oleh terbentuknya teori modal menurut Robert Putnam (2000) yaitu adanya *bonding*, *bridging*, dan *linking* yang kemudian diaktivasi melalui teori mobilisasi menurut Stefano (2000) yaitu mobilisasi secara langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan sumber daya dan waktu yang terbatas, pasangan Masinton Mahmud berhasil menyatukan berbagai kelompok formal seperti kekuatan partai pengusung dan non formal melalui aktivasi mesin-mesin jaringan sosial yang meliputi Gerakan Sukamas, organisasi masyarakat, kelompok pemuda, dan jaringan keagamaan. Selanjutnya, jaringan formal dan non formal dimanfaatkan untuk memobilisasi masyarakat Tapanuli Tengah dengan mengusung tema Perubahan. Di mana masing-masing jaringan sosial tersebut sudah memiliki basis massa dan telah menjalin hubungan yang baik dengan pasangan kandidat.

Kata Kunci : Pilkada, jaringan politik, partai politik, masyarakat, modal sosial

ABSTRACT

Name : *Melani Deswita Tanjung*

Program Study : *Magister Ilmu Politik*

Title : *Analysis of the Social and Political Networks of Masinton Pasaribu and Mahmud Efendi Lubis in the Central Tapanuli Regional Election*

This study analyzes the political network in the 2024 Central Tapanuli Regional Election by the candidate pair Masinton Pasaribu and Mahmud Efendi Lubis. The focus of this study is directed at how the candidate pair utilizes political networks to mobilize electoral support amidst limited resources and campaign time. As the purpose of this study is to analyze the distribution and utilization of political networks by candidate pairs using qualitative methods with a case study method. This study uses the political network theory according to Aspinall and Sukmajati (2015) which includes three forms of networks: the winning team, political parties, and social network machines, each of which will be analyzed by the network theory of Ruddy Agusyanto (2011) namely networks of interest, power, and emotional. Network theory is also supported by the formation of capital theory according to Robert Putnam (2000) namely the existence of bonding, bridging, and linking which are then activated through mobilization theory according to Stefano (2000) namely direct and indirect mobilization. The research findings show that, with limited resources and time, the Masinton Mahmud ticket successfully united various formal groups, including the supporting political parties, and informal ones through the activation of social networking platforms, including the Sukamas Movement, community organizations, youth groups, and religious networks. Furthermore, these formal and informal networks were utilized to mobilize the people of Central Tapanuli, promoting the theme of "Change." Each of these social networks already had a strong base and established strong relationships with the candidate pair.

Keyword : *Regional Election, Political Networks, Political Party, Society, Social Capital*